



Systematic Literature Review: Media Video Blog (Vlog) on Learning

Aan Putra^{1)*}, Media Andriani²⁾

Institut Islam Negeri Kerinci^{1), 2)}

aanputra283@gmail.com¹⁾, mediaandriani1999²⁾

ABSTRACT

Effective learning can be created from innovative learning. One of the innovations is the form of learning media. This study aims to conduct a literature study on the use of video blog media (vlog) on learning. This study uses the systematic literature review (SLR) method. Data collection is done by collecting and reviewing articles about vlogs as learning media published in the period 2016-2020. There are 12 national journal articles or proceedings used in this study obtained from the Publish or Perish application. The results showed that vlog media in learning could improve the effectiveness of learning and positively affect learners in learning. Therefore, vlogs as a learning medium can be developed in mathematics learning.

Keywords: *Learning Media, Mathematics Learning, Video Blog (Vlog)*

ARTICLE INFO

Article history

Received : 2020-11-19

Revised : 2020-11-29

Accepted: 2020-11-29

Systematic Literature Review: Media Video Blog (Vlog) pada Pembelajaran

ABSTRAK

Pembelajaran efektif dapat tercipta dari pembelajaran yang inovatif. Salah satu inovasi berupa media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan kajian literatur mengenai penggunaan media video blog (vlog) pada pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dan mereview artikel-artikel mengenai vlog sebagai media pembelajaran yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2016-2020. Terdapat 12 artikel jurnal atau prosiding nasional digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh dari aplikasi Publish or Perish. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media vlog pada pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan berpengaruh positif terhadap peserta didik dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, vlog sebagai media pembelajaran dapat dikembangkan pada pembelajaran matematika.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Pembelajaran Matematika, Video Blog (Vlog)*

To cite this article: Putra, A., & Andriani, M. (2020). *Systematic Literature Review: Media Video Blog (Vlog) pada Pembelajaran Matematika*. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 3 (1), 111-121.

1. Pendahuluan

Matematika berperan penting dalam dunia pendidikan. Matematika ialah ilmu yang menjadi dasar dari perkembangan ilmu pengetahuan yang lainnya (Partayasa, Suharta, & Suparta, 2020). Matematika mempunyai berbagai bentuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari seperti di bidang ekonomi, kesehatan, sosial, dan seni, serta kemajuan teknologi saat ini tidak lepas dari peranan matematika (Purwanto & Rizki, 2015). Karenanya, salah satu mata pelajaran wajib di sekolah ialah matematika. Pentingnya pembelajaran matematika ditegaskan dalam UU RI No 10 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang dipelajari peserta didik di setiap tingkatan jenjang pendidikan (Auliya, 2016).

Pembelajaran matematika merupakan sarana dalam meningkatkan daya pikir manusia (Betyka, Putra, & Erita, 2019). Pembelajaran matematika melatih peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif, logis, dan sistematis (Utami & Cahyono, 2020). Hal tersebut sejalan dengan yang dipaparkan Suherman dalam Harahap, Khairani, dan Masitoh (2019) bahwa matematika berasal dari kata *mathematica* artinya ilmu yang diperoleh melalui proses berpikir. Salah satu tujuan dari belajar matematika yaitu menguasai konsep, menguraikan hubungan antar konsep, dan menerapkan konsep secara fleksibel, efisien, dan akurat dalam memecahkan masalah (Auliya, 2016). Pembelajaran matematika hendaknya menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

Akan tetapi, kenyataannya pembelajaran matematika dianggap pelajaran yang sukar dan menakutkan serta menjadi momok bagi sebagian besar peserta didik. Sejalan

dengan yang diungkapkan Auliya (2016) matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang sukar karena bersifat abstrak yang disertai simbol-simbol dan rumus yang membingungkan bagi sebagian orang. Hal tersebut menjadi salah satu faktor kurangnya minat belajar sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan pemahaman matematis peserta didik. Rendahnya kemampuan pemahaman matematis peserta didik terlihat dari hasil studi internasional *programme for international students assesment* (PISA) (Masjaya & Wardono, 2018).

Untuk menyikapi pandangan peserta didik terhadap pembelajaran matematika, dibutuhkan peran pendidik untuk menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan. Pendidik dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajarannya (Setyadi, 2017). Inovasi yang dapat dilakukan salah satunya dengan memanfaatkan media guna membangkitkan minat dan motivasi peserta didik yang akan berdampak pada kemampuan matematis dan hasil belajar peserta didik (Sabirin, 2014).

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan hasil penelitian Batubara dan Batubara (2020) media mempunyai pengaruh positif bagi peserta didik. Pengaplikasian media pembelajaran dapat memudahkan berkomunikasi dan berinteraksi antara pendidik dan peserta didik (Astra, Umiatin, & Ruharman, 2012). Selain itu, penggunaan media pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih menarik, lebih bermakna, dan mudah dimengerti oleh peserta didik, dan metode pembelajaran menjadi bervariasi sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton, serta meningkatnya aktivitas belajar peserta didik (Astra, Umiatin, & Ruharman, 2012)

Inovasi media pembelajaran yang dapat diaplikasikan salah satunya berupa media audio visual berupa video blog (vlog). Vlog adalah video berbentuk blog yang berisikan dokumentasi kegiatan harian seseorang dalam satu rangkaian cerita yang utuh (Umami, Chodzirin, & Khasanah, 2019). Istilah video berasal dari kata *vidi* atau *visum* (maksudnya adalah melihat) (Batubara & Batubara, 2020). Video adalah sebuah media teknologi perekam, penyimpanan, dan pengolah gambar. Sedangkan blog artinya catatan harian yang dipublikasikan di internet. Sehingga dapat dikatakan bahwa vlog adalah kegiatan harian seorang vlogger atau pembuat vlog yang dibuat dalam bentuk video dalam satu rangkaian cerita yang utuh.

Penggunaan vlog sebagai media pembelajaran mempunyai pengaruh yang baik terhadap pemahaman dan minat belajar peserta didik (Widyaningsih, 2019). Melalui vlog peserta didik langsung dihadapkan dengan situasi dunia nyata terkait materi yang dipelajari (Priana, 2017). Vlog dimuat melalui media sosial seperti *YouTube* bahkan dapat memberikan kemudahan mengakses bagi peserta didik yang dimungkinkan dapat dimanfaatkan di dalam ataupun di luar jam belajar formal.

Beberapa penelitian telah dilakukan dalam mengembangkan vlog sebagai media pembelajaran untuk memudahkan proses belajar mengajar, meningkatkan hasil belajar,

serta sebagai penunjang dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran (Fitria & Juwita, 2018; Indayatmi, 2018; Umami, Chodzirin, & Khasanah, 2019). Berdasarkan beberapa penelitian diperoleh hasil vlog yang layak digunakan sebagai media pembelajaran. Namun dari penelitian-penelitian vlog pembelajaran yang ditemukan belum ada yang menggunakan vlog sebagai media pembelajaran matematika. Hal ini menarik bagi peneliti untuk melakukan kajian literatur terkait media video blog (vlog) dalam pembelajaran. Hasil kajian literatur ini diharapkan menjadi tumpuan yang kuat bagi peneliti untuk mengembangkan media vlog pada pembelajaran matematika.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) yang bertujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian yang relevan sehingga menjawab pertanyaan suatu penelitian ditetapkan (Triandini, Jayanatha, Indrawan, Werla Putra, & Iswara, 2019). Penelitian ini terdiri beberapa tahapan, yaitu perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literatur, penetapan kriteria inklusi dan eksklusif, penyeleksian literatur, penyajian data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan.

Pertama, pertanyaan adalah pada mata pelajaran apa saja yang sudah memanfaatkan media vlog pada pembelajaran? (PP1), bagaimana dampak positif vlog sebagai media pembelajaran terhadap peserta didik? (PP2), dan bagaimana dampak negatif ataupun kekurangan vlog sebagai media pembelajaran? (PP3). Kedua, pencarian studi literatur dilakukan pada *database google scholar* dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish*. Kata kunci yang digunakan yaitu “video blog pembelajaran” dengan membatasi artikel dalam tahun 2016 sampai 2020.

Ketiga, kriteria inklusi yang digunakan pada pencarian studi literatur antara lain studi yang terkait dengan vlog sebagai media pembelajaran pada peserta didik kelas menengah, kejuruan dan mahasiswa dan hasil penelitian telah dipublikasikan pada jurnal atau prosiding seminar nasional. Keempat, literatur yang diperoleh diseleksi dan dianalisis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusif. Diperoleh data terkait kata kunci yaitu sebanyak 27 artikel. Artikel tersebut diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusif menjadi 12 artikel.

Tahap selanjutnya peneliti mendata artikel tersebut ke dalam tabel. Kemudian, peneliti mereview dan mengkaji artikel-artikel tersebut secara intens khususnya bagian hasil penelitian. Pada bagian akhir penelitian, peneliti membandingkan hasil temuan dan memberikan kesimpulan.

3. Hasil Penelitian

Data artikel yang didokumentasi terkait media video blog (vlog) yakni sebanyak 12 artikel yang disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Deskripsi Penelitian Terkait Media Video Blog

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(Fitriyani & Wiyatmo, 2017)	<i>E-Journal Pendidikan Fisika</i>	Vlog yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran fisika yang mampu meningkatkan kemandirian belajar dan penguasaan materi oleh peserta didik dengan kategori sedang.
(Priana, 2017)	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Untirta	Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai saran mengembangkan diri dalam proses transformasi ilmu pengetahuan. Salah satunya penggunaan vlog sebagai media yang dapat memberikan daya tarik dan gairah belajar bagi peserta didik.
(David, Sondakh, & Harilama, 2017)	Acta Diurna	Korelasional antara konten vlog dan sikap mahasiswa memperoleh nilai korelasi yang kuat dan positif dengan hasil korelasi 37,21%.
(Indiyatmi, 2018)	Jurnal Pendidikan Sains (JPS)	Vlog dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik.
(Muzacky, 2019)	Swara Bhumi	Vlog yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran serta efektif berdasarkan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media vlog dengan tanpa media vlog.
(Susanti, 2019)	Jurnal Sejarah, Budaya dan Pengajarannya.	Vlog dapat dimanfaatkan sebagai tugas proyek pembelajaran sejarah yang akan membuat peserta didik lebih inovatif dan mudah memahami materi pembelajaran.
(Iqbal & Latifah, 2019)	Jurnal Balitbang	Vlog yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran fisika.
(Umami, Chodzirin, & Khasanah, 2019)	Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi	Penelitian ini menyimpulkan bahwa vlog layak digunakan sebagai media pembelajaran biologi.
(Triputra & Kurniawan, 2019)	Jurnal Kontekstual	Vlog efektif digunakan pada materi dakwah.
(Widyaningsih, 2019)	Jurnal Skripta	Pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media vlog lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran klasik.

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(Susanti, Apto, & Agung, 2020)	Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan	Produk yang dikembangkan valid dan praktis serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
(Muzhaffar, 2020)	Jurnal It-Edu	Vlog yang dikembangkan efektif digunakan sebagai media pembelajaran desain grafis serta meningkatkan kemandirian dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelusuran, diperoleh 12 studi literatur yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi setelah membaca judul, abstrak, serta isi dari keseluruhan literatur. Secara keseluruhan, literatur yang diterbitkan pada tahun 2017 sebanyak 3 artikel, tahun 2018 sebanyak 1 artikel, tahun 2019 sebanyak 6 artikel, dan tahun 2020 sebanyak 2 artikel.

3.1 Pemanfaatan Vlog Berdasarkan Mata Pelajaran

Berdasarkan 12 artikel yang diseleksi tidak satupun peneliti temukan pemanfaatan media vlog pada pembelajaran matematika. Pemanfaatan penggunaan media vlog berdasarkan mata pelajaran disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Pemanfaatan Vlog Berdasarkan Mata Pelajaran

Peneliti dan Tahun	Mata Pelajaran
(Fitriyani & Wiyatmo, 2017)	Fisika
(Priana, 2017)	Tidak disebutkan
(David, Sondakh, & Harilama, 2017)	Tidak disebutkan
(Indiyatmi, 2018)	Kimia
(Muzacky, 2019)	Geografi
(Susanti, 2019)	Sejarah
(Iqbal & Latifah, 2019)	Fisika
(Umami, Chodzirin, & Khasanah, 2019)	Biologi
(Triputra & Kurniawan, 2019)	Pendidikan Agama Islam
(Widyaningsih, 2019)	Bahasa Indonesia
(Susanti, Apto, & Agung, 2020)	Sejarah
(Muzhaffar, 2020)	Desain Grafis

3.2 Pengaruh Positif Vlog Sebagai Media Pembelajaran

Berdasarkan 12 artikel yang diseleksi, semua artikel menunjukkan vlog berpengaruh positif terhadap peserta didik. Kajian dampak positif dan dampak negatif dianalisis dengan metode analisis isi (*content analysis*). Hasil analisis pengaruh positif vlog sebagai media pembelajaran disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Pengaruh Positif Vlog Sebagai Media Pembelajaran

Peneliti dan Tahun	Pengaruh Positif Vlog dalam Pembelajaran
(Fitriyani & Wiyatmo, 2017)	Meningkatkan kemandirian belajar serta pemahaman peserta didik
(Priana, 2017)	Memberikan daya tarik dan gairah belajar bagi peserta didik
(David, Sondakh, & Harilama, 2017)	Membentuk sikap yang positif bagi mahasiswa
(Indiyatmi, 2018)	Meningkatkan kreativitas dan hasil belajar
(Muzacky, 2019)	Efektif digunakan sebagai media pembelajaran
(Susanti, 2019)	Menjadikan peserta didik lebih memahami materi pembelajaran dan kreatif
(Iqbal & Latifah, 2019)	Dapat dimanfaatkan sebagai media dengan kriteria layak oleh peserta didik
(Umami, Chodzirin, & Khasanah, 2019)	Dapat dimanfaatkan sebagai media dengan kriteria layak oleh peserta didik
(Triputra & Kurniawan, 2019)	Efektif digunakan sebagai media pembelajaran
(Widyaningsih, 2019)	Lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional
(Susanti, Apto, & Agung, 2020)	Meningkatkan motivasi peserta didik
(Muzhaffar, 2020)	Meningkatkan kemandirian dan hasil belajar peserta didik

3.3 Kekurangan Vlog Sebagai Media Pembelajaran

Berdasarkan 12 artikel yang diseleksi, hanya ditemukan satu artikel yang menunjukkan kekurangan vlog dari hasil analisis isi (*content analysis*). Tabel hasil analisis dampak negatif vlog sebagai media pembelajaran disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Dampak Negatif Vlog sebagai Media Pembelajaran

Peneliti dan Tahun	Dampak Negatif Vlog dalam Pembelajaran
(Fitriyani & Wiyatmo, 2017)	Tidak dijelaskan
(Priana, 2017)	Tidak dijelaskan
(David, Sondakh, & Harilama, 2017)	Tidak dijelaskan
(Indiyatmi, 2018)	Tidak dijelaskan
(Muzacky, 2019)	Tidak dijelaskan
(Susanti, 2019)	Tidak dijelaskan
(Iqbal & Latifah, 2019)	Keterbatasan waktu dan sarana dalam menghasilkan vlog, serta diperlukan koneksi internet yang memadai dalam mengupload ataupun mengakses vlog
(Umami, Chodzirin, & Khasanah, 2019)	Tidak dijelaskan
(Triputra & Kurniawan, 2019)	Tidak dijelaskan
(Widyaningsih, 2019)	Tidak dijelaskan
(Susanti, Apto, & Agung, 2020)	Tidak dijelaskan
(Muzhaffar, 2020)	Tidak dijelaskan

4. Pembahasan

Pemamfaatan vlog sebagai media pembelajaran telah dikembangkan dan digunakan pada berbagai mata pelajaran atau mata kuliah tertentu seperti ilmu alam atau sains (Fitriyani & Wiyatmo, 2017; Indiyatmi, 2018; Iqbal & Latifah, 2019; Umami, Chodzirin, & Khasanah, 2019; Muzacky, 2019; Muzhaffar, 2020), ilmu sosial dan humaniora (Susanti, 2019; Widyaningsih, 2019; Susanti, Apto, & Agung, 2020; Triputra & Kurniawan, 2019) dan lainnya (Priana, 2017; Fitriyani & Wiyatmo, 2017). Secara spesifik, tidak ditemukan penelitian tentang pengembangan dan penggunaan vlog pada mata pelajaran atau mata kuliah matematika. Hanya ditemukan studi kepustakaan vlog matematika sebagai solusi cerdas dan berbudaya (Harahap, Khairani, & Masitoh 2019).

Media pembelajaran berupa vlog dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap peserta didik (Widyaningsih, 2019). Melalui vlog peserta didik dihadapkan langsung dengan situasi dunia nyata tanpa harus terjun langsung pada objek pembelajaran sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan gairah belajar bagi peserta didik (Priana, 2017). Dengan menggunakan vlog sebagai media pembelajaran, pengetahuan yang diperoleh peserta didik menjadi lebih tertanam secara mendalam dibandingkan dengan media yang lain karena hampir semua indera peserta didik terlibat dalam pemanfaatan vlog (Fitriyani & Wiyatmo, 2017; Fitriyani & Wiyatmo, 2017).

Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa vlog sebagai media pembelajaran meningkatkan hasil belajar (Indiyatmi, 2018; Muzhaffar, 2020), motivasi belajar (Priana, 2017; Susanti, Apto, & Agung, 2020), kemandirian belajar (Fitriyani & Wiyatmo, 2017; Muzhaffar, 2020), kreativitas peserta didik (Indiyatmi, 2018; Susanti, 2019), dan sikap positif peserta didik (David, Sondakh, & Harilama, 2017). Sejalan dengan hasil penelitian Widyaningsih (2019), Muzacky (2019) dan Triputra & Kurniawan (2019) bahwa vlog efektif digunakan sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Terdapat dua penelitian pengembangan yang menyatakan vlog layak secara teoritis digunakan sebagai media pembelajaran (Iqbal & Latifah, 2019; Umami, Chodzirin, & Khasanah, 2019), namun masih perlu dibuktikan secara empiris.

Sebaliknya, hanya ditemukan satu artikel yang menyatakan kekurangan vlog sebagai media pembelajaran. Dalam mengembangkan atau menerapkan vlog sebagai media pembelajaran, guru atau peneliti perlu mempertimbangkan keterbatasan waktu dan sarana yang dibutuhkan dalam pembuatan vlog. Selain itu, koneksi internet yang memadai sangat diperlukan dalam mengupload ataupun mengakses vlog (Iqbal & Latifah, 2019).

5. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media vlog pada pembelajaran berpengaruh positif dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran, kemandirian belajar, motivasi belajar, kemampuan pemahaman konsep, dan hasil belajar namun belum ada penelitian tentang pemanfaatan media vlog pada pembelajaran matematika. Kajian literatur media vlog pada pembelajaran ini diharapkan dapat dijadikan pijakan bagi pengembangan media video blog (vlog) pada pembelajaran matematika.

Daftar Pustaka

- Astra, I. M., Umiatin, & Ruharman, D. (2012). Aplikasi Mobile Learning Fisika dengan Menggunakan Adobe Flash sebagai Media Pembelajaran Pendukung. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18(2), 174. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i2.79>.
- Auliya, R. N. (2016). Kecemasan Matematika dan Pemahaman Matematis. *Jurnal Formatif Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(20), 12–22.
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan Video Tutorial untuk Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 74–84.
- Betyka, F., Putra, A., & Erita, S. (2019). Pengembangan Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Penemuan Terbimbing pada Materi Segitiga. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*. <https://doi.org/10.24014/juring.v2i2.7684>.
- David, E. R., Sondakh, M., & Harilama, S. (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial

- dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *E-Journal "Acta Diurna,"* VI(1).
- Fitria, Y., & Juwita, J. (2018). Utilization of Video Blogs (Vlogs) in Character Learning in Early Childhood. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.87>.
- Fitriyani, L., & Wiyatmo, Y. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Vlog (Video Blogging) Pada Materi Usaha dan Energi Untuk Menumbuhkan Kemandirian dan Meningkatkan Penguasaan Konsep Fisika Siswa Kelas X SMAN 2 Ngalik. *E-Journal Pendidikan Fisika*, 6(5), 427–435.
- Harahap, S. Y., Khairani, M., & Masitoh, S. (2019). Logika (Vlog Matematika): Solusi dalam Menciptakan Generasi Cerdas dan Berbudaya. *Jurnal Equation Teori Dan Penelitian Pendidikan*, 2(1), 46–59.
- Indayatmi. (2018). Pengaruh Vlog Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Smk Zaman Now. *Jurnal Pendidikan Sains (Jps)*, 6(1), 56. <https://doi.org/10.26714/jps.6.1.2018.56-63>.
- Indiyatmi. (2018). Pengaruh Vlog Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik SMK Negeri 2 Depok. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 06(01), 56–63.
- Iqbal, M., & Latifah, S. (2019). Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel Youtube Dengan Pendekatan STEM Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Daring. *Jurnal Balitbang*, 7(2), 135–148.
- Masjaya, & Wardono. (2018). Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika untuk Menumbuhkan Kemampuan Koneksi Matematika dalam Meningkatkan SDM. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 568–574.
- Muzacky, A. Y. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Vlog Pada Materi Mitigas Bencana Alam di Kelas XI IPS SMA Negeri Singgahan Kabupaten Tuban. *Swara Bhumi*, V(9), 1–5.
- Muzhaffar, I. W. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Vlog Pada Mata Pelajaran Desain Grafis di SMKN 1 Surabaya. *Jurnal It-Edu*, 4(52), 104–109.
- Partayasa, W., Suharta, I. G. P., & Suparta, I. N. (2020). Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Minat. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v4i1.2644>.
- Priana, R. Y. S. (2017). Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017*.
- Purwanto, Y., & Rizki, S. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Materi Himpunan Berbantu Video Pembelajaran. *AKSIOMA Journal of Mathematics Education*. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v4i1.95>.
- Sabirin, M. (2014). Representasi dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan*

- Matematika*. 2(1), <http://dx.doi.org/10.18592/jpm.v1i2.49>.
- Setyadi, D. (2017). Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Sebagai Sarana Berlatih Mengerjakan Soal Matematika. *Satya Widya*. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i2.p87-92>.
- Susanti, E. D. (2019). Project Based Learning : Pemanfaatan Vlog Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Generasi Pro Gadget. *Jurnal Sejarah, Budaya Dan Pengajaran*, 13(1), 84–96. <https://doi.org/10.17977/um020v13i12019p84>.
- Susanti, E. D., Sapto, A., & Agung, D. A. G. (2020). Pengembangan Media ECHA (Elaboration, Cover Song, Historical Content, Audio Visual) Berbasis Vlog Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 326–331.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>.
- Triputra, D. R., & Kurniawan, P. Y. (2019). Implementasi Media Pembelajaran Vlog Materi Dakwah Pada Mahasiswa Berdasarkan Keterampilan Berbahasa. *Jurnal Kontekstual*, 1(01), 18–25.
- Umami, A. S. A., Chodzirin, M., & Khasanah, N. (2019). Video Blog (VLOG) Sistem Reproduksi Sebagai Media Pembelajaran Biologi. *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*, 0417(2), 53–64.
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.252>.
- Widyaningsih, N. (2019). Keefektifan Penggunaan Media Vlog (Video Blogging) Dalam Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gamping. *Jurnal Skripta*, 5(1), 12–17.